

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah tanaman asli Nigeria di Afrika Barat, akan tetapi beberapa ahli berpendapat bahwa kelapa sawit berasal dari wilayah Amerika Selatan, yakni Brazil. Hal ini dikarenakan lebih banyak spesies kelapa sawit ditemukan di hutan subur Brasil. Pada kenyataannya tanaman kelapa sawit hidup subur diluar daerah asalnya seperti Malaysia, Indonesia, Thailand dan Papua Nugini, bahkan mampu memberikan hasil produksi per hektar yang lebih tinggi (Fauzi, Y., Widyastuti, Y. E., Satyawibawa, I., & Hartono, R. 2012).

Tenaga kerja berperan dalam menentukan mutu dan kualitas buah-buahan. Kesalahan karena kelalaian pemanen, seperti kesalahan memetik kelapa sawit saat panen, Memotong buah yang belum menghasilkan, meninggalkan buah yang lepas di sekitar pohon tempat berkumpulnya (TPH), kesalahan mengangkut tandan buah segar (TBS) ke TPH, kesalahan ketika menaikkan tandan buah segar ke dalam kendaraan pengangkut TPH, sehingga menurunkan kualitas minyak sawit. Pengukuran produktivitas tenaga kerja di tempat harus dilakukan untuk menentukan tolok ukur produktivitas yang dicapai. Determinan produktivitas tenaga kerja perlu diketahui karena menentukan bentuk kebijakan yang dapat diterapkan oleh perusahaan. Manajemen tenaga kerja yang baik dapat mengurangi tingkat kesalahan pekerja memanen kelapa sawit dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja, sehingga kualitas minyak sawit yang dihasilkan baik dan membantu perusahaan mencapai tujuannya (Lubis, 1992).

Sumber daya manusia (SDM) adalah bagian dari manajemen, sehingga teori manajemen umum menjadi dasar pembahasan. MSDM memantau kemajuan teknologi dan pengembangan serikat pekerja, melakukan pelatihan karyawan, pendidikan dan penilaian kinerja, mengatur transfer karyawan baik secara vertikal maupun horizontal, mengatur pensiun dan membayar pesangon. Peran SDM diakui sangat penting dalam mencapai tujuan, namun mengelola komponen manusia sangat sulit dan kompleks (Hasibuan, 2014).

Di samping modal (materi) dan teknologi, SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi kunci utama dalam suatu organisasi untuk mengendalikan elemen lainnya. Beberapa cara yang dapat digunakan diantaranya ialah menyiapkan strategi perencanaan, pengembangan organisasi, hingga pengembangan manajemen. Tenaga kerja panen merupakan unsur penting dalam kegiatan harian perkebunan kelapa sawit. Mereka menjadi salah satu faktor penentu tingkat produktivitas diperkebunan kelapa sawit. Apabila kinerja para pemanen maksimal, maka hasil yang diharapkan dapat tercapai sesuai target yang ditetapkan. Tetapi apabila mereka bekerja tidak maksimal, besar kemungkinan hasil yang didapat tidak sesuai target yang ditetapkan bahkan menurun. Dengan demikian diperlukan suatu motivator bagi tenaga kerja panen yaitu berupa pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik.

Analisis tingkat produktivitas berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kelapa sawit sangat diperlukan untuk meningkatkan produktivitas kelapa sawit (Risza, 2009).

Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kelapa sawit tidaklah mudah karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kelapa sawit antara lain faktor lingkungan tumbuh, faktor genetik tanaman, dan teknik budidaya yang digunakan (Mangoensoekarjo & Semangun, 2005).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa produktivitas tenaga kerja panen
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja panen

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini, adalah:

1. Mengetahui produktivitas tenaga kerja panen
2. Mengetahui Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja panen

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan saran kepada perusahaan dalam menentukan strategi dan langkah yang diambil khususnya bidang personalia yang tentunya berkaitan dengan motivasi serta pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

2. Bagi penulis

Bagi penulis, dengan adanya penelitian ini, penulis dapat menumpahkan segala bentuk ilmu yang telah penulis serap selama berdinamika di dalam perkuliahan ini. Serta penulis juga memperoleh banyak sekali pengalaman dan wawasan dalam pembelajaran baik secara teoritis dan juga praktisi dalam melakukan analisis terhadap suatu masalah, diharapkan dikemudian hari penelitian ini dapat membantu penulis dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang berpengaruh. Serta memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi untuk memperoleh derajat sarjana jurusan Sosial Ekonomi Pertanian INSTIPER Yogyakarta.

3. Bagi masyarakat

Sebagai sumbangan pemikiran yang diharapkan dapat bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.